

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Kabupaten Labuhanbatu Utara

1. Sejarah Kabupaten Labuhanbatu Utara



Gambar 1: Peta Kabupaten Labuhanbatu Utara⁴⁰
Sumber : labura.go.id

Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah pemekaran dari Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan undang-undang No.23 tahun 2008 tanggal 24 Juni 2008 tentang pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara, semasa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kabupaten Labuhanbatu Utara lahir dari tuntutan aspirasi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Labuhanbatu Utara.⁴¹

⁴⁰https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/37/%28Peta_Wilayah%29_Kabupaten_Labuhanbatu_Utara.svg, diakses pada 17 Januari 2023, pukul 01.23 WIB.

⁴¹Profil Kabupaten Labuhanbatu Utara: Kabupaten Labuhanbatu Utara, <https://labura.go.id>, diakses pada, 29 Januari 2023, pukul 01.50 WIB.

Ibu Kota Kabupaten Labuhanbatu Utara terletak di Aek Kanopan. Salah satu daerah di Kabupaten ini, yaitu Tanjung Pasir, pernah menjadi pusat pemerintahan Kesultanan Kualuh pada masa lampau.

Penduduk di Labuhanbatu Utara menggunakan bahasa Melayu Kualuh sebagai *lingua franca* (bahasa pergaulan) sehari-hari, yaitu bahasa Melayu dialek 'O' yang masih berkerabat dengan Melayu Asahan, meski sebagian besar penduduknya adalah orang-orang Jawa dan Batak. Seperti diketahui juga kesultanan Melayu Kualuh pernah berkuasa di wilayah ini, sehingga banyak memberikan pengaruhnya hingga sekarang.

Sebutan Labuhanbatu bermula ketika pada tahun 1862 angkatan laut Belanda datang ke sebuah kampung di Hulu Labuhanbilik tepatnya di Desa Sei Rakyat sekarang. Di kampung ini Belanda membangun tempat pendaratan kapal dari batu beton. Lambat laun tempat ini berkembang menjadi tempat persinggahan dan pendaratan kapal yang kemudian menjadi kampung besar dengan nama Pelabuhanbatu. Kemudian, masyarakat mempersingkat sebutannya menjadi Labuhanbatu, kemudian nama ini melekat dan diterapkan menjadi nama wilayah kabupaten Labuhanbatu.

Sebelum kemerdekaan di wilayah kabupaten Labuhanbatu terdapat 4 kesultanan, yaitu:

- 1) Kesultanan Kota Pinang berkedudukan di Kota Pinang
- 2) Kesultanan Kualuh berkedudukan di Tanjung Pasir
- 3) Kesultanan Bilah berkedudukan di Negeri Lama
- 4) Kesultanan Panai berkedudukan di Labuhanbilik

Setelah kemerdekaan keempat kesultanan ini menjadi wilayah Kabupaten Labuhanbatu sesuai dengan ketetapan komite nasional daerah kepresidenan Sumatera Timur tanggal 19 Juni 1946.

B. Letak Geografis Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu Utara berada pada 1058' – 2 050' 05"25' - 100° Lintang Utara, 99 Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 700 m di atas permukaan laut. Kabupaten ini memiliki wilayah seluas 354.580 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara dengan Kabupaten Asahan dan Selat Malaka.
- 2) Sebelah Selatan dengan Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 3) Sebelah Barat dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Toba Samosir.
- 4) Sebelah Timur dengan Kabupaten Labuhanbatu.⁴²

Labuhanbatu Utara adalah kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten Labuhanbatu Utara (Labura) merupakan buah pemekaran dari kabupaten labuhanbatu sesuai dengan undang-undang nomor 23 Tahun 2008 pada 24 Juni 2008 tentang pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Ibu kota Kabupaten Labura terletak di Aek Kanopan. Berdasarkan data

⁴²<https://labura.go.id/page/profil>, Letak dan Kondisi Geografis, diakses pada 29 Januari 2023, pukul 02.00 WIB.

Badan Statistik Labuhanbatu Utara 2021, penduduk Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2020 berjumlah 381.994 jiwa, dengan kepadatan 108 jiwa/km².

2. Keadaan Tanah dan Geologi Kabupaten Labuhanbatu Utara

Menurut ketinggian tanahnya, Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari daerah dataran rendah dan perbukitan. Wilayah yang terletak pada ketinggian 0-10m di atas permukaan laut (dpl) seluas 54.844 Ha (15,47%), 11-25 m di atas permukaan laut (dpl) seluas 124.212 Ha (35,03%), 26-100 m di atas permukaan laut (dpl) seluas 61,949 Ha (17,47%) dan lebih dari 100 m di atas permukaan laut (dpl) seluas 104.859 Ha (29,57%) dan 8.716 Ha (2,46%) merupakan sungai.

Menurut kemiringan tanahnya, wilayah yang berada pada kemiringan antara 0-2% seluas 218.382 Ha (61,59%), kemiringan antara 2-15% seluas 14.004 Ha (3,95%), kemiringan antara 15-40% seluas 52.011 Ha (14,67%) dan lebih dari 40% seluas 61,467 Ha (17,34%) dan seluas 8.716 Ha (2,46%) adalah sungai.

Sedangkan kondisi geologi Kabupaten Labuhanbatu Utara secara umum didominasi oleh tekstur tanah halus seluas 233.719 Ha (65,91%), tekstur tanah sedang seluas 112.145 Ha (31,63%) dan seluas 8.716 Ha (2,46%) adalah sungai.

Wilayah dengan kedalaman efektif antara 30-60 cm mencapai 117.965 Ha (33,27%), kedalaman 60-90 cm mencapai 27.529 Ha (7,76%), lebih dari 90 cm seluas 102.686 Ha (28,96%), lahan gambut seluas 70.926 Ha (20%) dan seluas 8.716 Ha (2,46%) adalah sungai.

Untuk kondisi geologi berdasarkan jenisnya wilayah Labuhanbatu Utara terdiri dari Alluvial seluas 84.782 Ha (23,91%), Pasir Kerakal seluas 53.909 Ha (15,20%), Batu Pasir,

Batu Lanau dan Batu Lampung seluas 6.745 Ha (1,90%), Batu Lempung, Batu Pasir, Konglemerat seluas 27.742 Ha (7,82), Formasi Kuala seluas 33.386 Ha (9,42%), Formasi Bahorok seluas seluas 30.150 Ha (8,50%), Tuta Toba Riodasit seluas 100.117 Ha (28,24%), Kegiatan Miosen seluas 4.398 Ha (1,24%), Batuan Intrusip Pratersier seluas 4.635 Ha (1,31%) dan seluas 8.716 Ha (2,46%) adalah sungai.

Sedangkan menurut jenis tanah wilayah Labuhanbatu Utara terdiri atas podsolik kuning seluas 29.620 Ha (8,35%), organosol seluas 75.002 Ha (21,15%), Podsolik Merah/Kekuningan seluas 83,740 Ha (23,62%).

Keadaan Hidrologi

Kabupaten Labuhanbatu Utara termasuk Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kualuh dan hulu DAS Sungai Bilah, yang terdiri dari Sungai Kualuh dan beberapa anak sungai Bilah, termasuk pada Satuan Wilayah Sungai (SWS) Barumun/Kualuh. Sungai ini mengalir dari Selatan ke Utara dan bermuara ke Selat Malaka. Kondisi sungai relatif masih baik, airnya cukup jernih. Fluktuasi debit airnya dipengaruhi musim, pada musim kemarau debit sungai mengecil dan pada musim hujan debit sungai meningkat. Fungsi sungai ini sangat penting bagi masyarakat, terutama sumber air minum dan sarana MCK penduduk setempat.

Curah hujan rata-rata bulanan di Labuhanbatu Utara adalah 280,67 mm dengan 13,25 hari hujan. Rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November, yaitu sebesar 428 mm dan terendah pada bulan Februari, yaitu sebesar 67 mm. Hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember, Berdasarkan Peta Agroklimat Sumatera Skala 2:500.000 (Oldeman, Darwis dan Las, 1988) wilayah

Labuhanbatu Utara termasuk dalam zone agroklimat D1, yaitu daerah yang mempunyai bulan basah (curah hujan bulanan >200 mm) berturut-turut 3-4 bulan dan bulan kering (curah hujan bulanan <100 mm) berturut-turut selama <2 bulan.

Secara umum kondisi iklim di wilayah Labuhanbatu Utara dikategorikan pada iklim tropis basah yang dicirikan adanya dua pertukaran angin. Hal ini dikarenakan adanya angin Moonson Barat yang bertiup dari arah Utara (Asia Tenggara) dan setelah lewat Selat Malaka angin tersebut akan menjadi basah oleh kandungan air yang menyebabkan musim hujan di wilayah Labuhanbatu Utara sekitar bulan April – September.⁴³

Tabel 2 : Kecamatan dan Luas Wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km)	Persentase (%)
1	Na. IX-X	554.00	15.62
2	Marbau	355.90	19.12
3	Aek Kuo	250.20	7.06
4	Aek Natas	678.00	10.04
5	Kualuh Selatan	344.15	10.87
6	Kualuh Hilir	385.48	9.72
7	Kualuh Hulu	687.39	17.98
8	Kualuh Leidong	340.32	9.60
Total		3545.80	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari 8 kecamatan dimana kecamatan Kualuh Hulu merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 687,39 km² dan kecamatan Aek Kuo merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 250,20 km². Secara total luas wilayah kabupaten Labuhanbatu Utara mencapai 3.545,80 km².

⁴³<https://labura.go.id/page/profil>, Topografi Lahan Geologi dan Hidrologi, diakses pada 29 Januari 2023, pukul 02.00 WIB.

Dengan luas wilayah 554 km² terdapat 13 Desa/Kelurahan di Kecamatan Na IX-X antara lain sebagai berikut.⁴⁴

Tabel 4 : Desa/Kelurahan⁴⁵

No.	Desa/Kelurahan
1.	Aek kota batu
2.	Bangun rejo
3.	Batu tunggal
4.	Hatapang
5.	Kampung pajak
6.	Meranti omas
7.	Pasang lela
8.	Pematang
9.	Perkebunan berangir
10.	Pulo jantan
11.	Silumajang
12.	Simpang marbau
13.	Sungai raja

3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2017 mengalami peningkatan dimana hasil proyeksi jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 354.485 jiwa meningkat menjadi 357.691 jiwa pada tahun 2016. Populasi penduduk terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 180.682 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 177.009 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Kuala Hulu yaitu 70,564 jiwa dan penduduk terendah berada di Kecamatan Kualu Leidong sebanyak 29,552 jiwa.

Tabel 3 : Kependudukan Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
-----------	--------------	-----------------	--------------------	---------------------	--------------

⁴⁴<https://kodepos.nomor.net/>, diakses pada 28 Januari 2023, pukul 21.30 WIB.

⁴⁵Profilbaru.com: "Daftar kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Labuhanbatu Utara" <https://profilbaru.com/>, diakses pada, 28 Januari 2023, Pukul 02.10 WIB.

Na IX-X	554	57,391	103.59	102	3,064
Marbau	355.9	39,225	110.21	101	2,805
Aek Kuo	250.2	30,991	123.86	101	2,010
Aek Natas	678	38,069	56.15	101	2,481
Kualuh Selatan	344.51	59,326	172.20	102	6,025
Kualuh Hilir	385.48	32,573	84.50	104	4,139
Kualuh Hulu	637.39	70,564	110.71	102	3,193
Kualuh Leidong	340.32	29,552	86.84	104	2,764
Total	3,545.80	357,691	100.88	102	26,481

Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kecamatan Kualuh Selatan merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 172,20 yang berarti dalam wilayah 1 km² terdapat penduduk sebanyak 172 jiwa. Sedangkan kecamatan Aek Natas merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 56,15 yang berarti dalam wilayah 1 km² hanya terdapat penduduk sebanyak 56 jiwa.

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Kualuh Selatan merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Aek Kuo merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit.

C. Sejarah Kecamatan Na IX-X

Sejarah kecamatan Na IX-I adalah salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Labuhanbatu Utara, kecamatan Na IX-X dibaca Na sambilan sepuluh yang mana bunyinya sedikit disesuaikan dengan dialek lokal yang dipengaruhi oleh aksan Batak.

Secara umum kondisi geografis Na IX-X, dapat dibagi kedalam dua kelompok besar. Satu gunung dan satu persisir. Kelompok tersebut dibagi berdasarkan topografi wilayahnya yakni satu di dataran tinggi dan satu lainnya di dataran rendah.

Asal mula nama Na IX-X didapat dari cerita seorang tokoh di kecamatan Na IX-X yang bernama Sahbuddin Munthe, yang merupakan rekomendasi dari Bupati Labuhanbatu Utara untuk menceritakan sejarah penamaan Kecamatan Na IX-X.⁴⁶

Na IX-X adalah gabungan dari kata Na dan angka 9 serta angka 10 romawi. Na adalah sebuah kata dari bahasa Batak yang artinya kami. Dan angka 9 serta 10 adalah jumlah raja (pemimpin lokal) yang memimpin wilayah yang ada di Kecamatan Na IX-X. Na artinya kami dan sembilan-sapuluh adalah jumlah raja yang ada di Kecamatan, 9 raja di hilir dan 10 raja di hulu. Raja yang dimaksud adalah pemimpin yang dulu berkuasa di bagian wilayah kecamatan Na IX-X. Selain itu mereka juga pejuang yang melawan Belanda.

Bukti perjuangan itu adalah tugu perjuangan yang dibangun pemerintah di Aek Kota Batu. Tugu tersebut dibangun untuk menghargai jasa dari ke 19 raja tersebut dalam mempertahankan kemerdekaan. Ke-19 raja itu terdiri dari 15 bermarga munthe, 1 marga ritonga, 1 marga sipahutar, dan 2 marga pohan. Nama-nama dari 19 raja tersebut antara lain:⁴⁷

⁴⁶<https://www.gurusiana.id/read/gunawansinulingga/article/sejarah-kecamatan-na-ix-x-4954598/>, diakses pada 28 Januari 2023, pukul 21:10 WIB

⁴⁷<https://www.detik.com/sumut/berita/d-6036650/ada-perjuangan-19-raja-di-balik-nama-kecamatan-di-labura-ini-kisahny>, diakses pada 28 Januari 2023, pukul 21.00 WIB.

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| 1. Raja Aek Kota Batu | 11. Raja Padang Nabidang |
| 2. Raja Pulo Godan | 12. Raja |
| 3. Raja Pulo Hopur | 13. Raja Masehi Julu |
| 4. Raja Tardas | 14. Raja Huala Masehi |
| 5. Raja Montong | 15. Raja Batu Tunggal |
| 6. Raja Hatapang | 16. Raja Huta Baru |
| 7. Raja Pasar Lela | 17. Raja Batu Jonjong |
| 8. Raja Berangir | 18. Raja Rumbaya |
| 9. Raja Japadang | 19. Raja Aek Kupong |
| 10. Raja Napompar | |

D. Visi dan Misi

a. Visi

Kabupaten yang beriman dan bertakwa menuju Labuhanbatu Utara yang sejahtera.

b. Misi

- 1) Reformasi birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa berlandaskan iman dan takwa.
- 2) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana, fasilitas sosial dan umum masyarakat.
- 3) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang mandiri berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan Iman dan Takwa (IMTAK).

- 4) Membangun dan mengembangkan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya lokal dan berwawasan lingkungan.
- 5) Meningkatkan standar hidup layak, keamanan dan kenyamanan.⁴⁸

Gambar 2 : Struktur Organisasi Kelurahan Aek Kota Batu⁴⁹



STAF :

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| 1. AHMAD HABIBI, Amd. Kom | 6. SARTIA, S.P |
| 2. MADAN | 7. RIKA AMELIA, S.Pd |
| 3. INDRA RIAN SATYA, Amd.Kom | 8. SYAHRUDDIN NUR |
| 4. SRI ASTUTI, SE | |
| 5. MARLINA | |

KEPALA LINGKUNGAN :⁵⁰

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| 1. KEPLING I AEK KOTA BATU | : AHMAD YAHYA |
| 2. KEPLING II SIRANDORUNG | : ALI HUKUM RAMBE |
| 3. KEPLING III SIMPANG PANIGORAN | : DEDDY SETIAWAN |
| 4. KEPLING IV UJUNG GODANG | : ABDUL RAHMAN MUNTHE |
| 5. KEPLING V PURWOSARI | : TAMBA TUA SIREGAR |
| 6. KEPLING VI SUKA RAMAI | : ZUL FAHMI HASIBUAN |
| 7. KEPLING VII PIPRO | : SUGENG BUDIANTO |

⁴⁸<https://labura.go.id/page/profil>, Misi & Visi, diakses pada 29 Januari 2023 pukul 02.00 WIB.

⁴⁹Kantor Kelurahan Aek Kota Batu, diakses pada 29 Januari 2023.

⁵⁰Kantor Kelurahan Aek Kota Batu, diakses pada 29 Januari 2023.